HIDDEN CURRICULUM PADA TULISAN ARAB (PLAKAT) DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTERA YOGYAKARTA

(Analisis Interpretatif-Hermeneutik)

Oleh:
Muhammad Yasin
1420410188

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Muhammad Yasin, S.Hum**
NIM	: 1420410188
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Juni 2016

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

TGL

2D4ADF954404290

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Yasin, S.Hum

NIM: 1420410188

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Muhammad Yasin, S.Hum**
NIM	: 1420410188
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 04 Juni 2016

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

TGL 20

0288EADF954404285

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Yasin, S.Hum

NIM: 1420410188

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : HIDDEN CURRICULUM PADA TULISAN ARAB (PLAKAT) DI PONDOK PESANTREN IBNULQOYYIM PUTERA YOGYAKARTA (Analisis Interpretatif-Hermeneutik)

Nama : Muhammad yasin

NIM : 1420410188

Jenjang : Magister

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 21 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : HIDDEN CURRICULUM PADA TULISAN ARAB (PLAKAT) DI PONDOK PESANTREN IBNULQOYYIM PUTERA YOGYAKARTA (Analisis Interpretatif-Hermeneutik)

Nama : Muhammad yasin

NIM : 1420410188

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Prof. Dr. H. Abdul Karim, MA., MA. ( )

Pembimbing/Penguji : Dr. Mahmud Arif, M. Ag. (12/7/16)

Penguji : Dr. Sumedi, M. Ag. ( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2016

Waktu : 15.00 WIB

Hasil/Nilai : 91 (A)

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

***HIDDEN CURRICULUM* PADA TULISAN ARAB (PLAKAT) DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTERA YOGYAKARTA**
(Analisis Interpretatif-Hermeneutik)

Yang ditulis oleh:

Nama	: **Muhammad Yasin, S.Hum**
NIM	: 1420410188
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016
Pembimbing,

Dr. Mahmud Arief, M.Ag

MOTTO

أَعْقِلْ لِسَانَكَ اِلاَّ فِى أَرْبَعَةٍ : حَقٍّ تُوْضِحُهُ وَ بَاطِلٍ
تُدْحِضُهُ وَ نِعْمَةٍ تَشْكُرُهَا وَ حِكْمَةٍ تُظْهِرُهَا

Rapatkanlah mulutmu itu melainkan dalam empat hal, yaitu: kebenaran yang kau bela, kebathilan yang kau cegah, kenikmatan yang kau syukuri dan kebijaksanaan yang kau perlihatkan.[1]

[1] Moh. Abdai Rathomy, *Peribahasa Bahasa Arab*, (Malang: Alma'arif, 1982), hlm. 447

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Almamaterku tercinta

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10-September-1987 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	za’	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	Gh	Ghe
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
هـ	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

سنّة	Sunnah
علّة	‘illah

C. *Ta’ marbuṭah*

1. *Ta’ marbuṭah* di akhir kata ditulis *h*

كتابة	*kitābah*

الجامعة	*al-Jāmi'ah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *ta' marbuṭah* diikuti kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

مقارنة المذاهب	*Muqāranah al-Mażahib*

D. Vokal Pendek

1	_____َ	fatḥah	Ditulis	a
2	_____ِ	kasrah	Ditulis	i
3	_____ُ	ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

fatḥah + alif كاتبة	Ditulis	*ā* *kātibah*
fatḥah + ya' mati ترضى	Ditulis	*ā* *tarḍā*
Kasrah + ya' mati رحيم	Ditulis	*ī* *raḥīm*
ḍammah + wawu mati سلوك	Ditulis	*ū* *sulūk*

F. Vokal Rangkap

fatḥah + ya' mati غيرهم	Ditulis	*ai* *gairihim*
fatḥah + wawu mati قول	Ditulis	*au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*U'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	*Al-Qur'an*
القياس	Ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah

الرّسالة	Ditulis	*Ar-Risālah*
النّساء	Ditulis	*An-Nisā'*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

أهل الكتاب	Ditulis	*Ahl al-Kitāb*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-Sunnah*

ABSTRAK

Muhammad Yasin, *Hidden Curriculum* Pada Tulisan Arab (Plakat) di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta (Analisis Interpretatif-Hermeneutik). **Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.**

Awal mula berdirinya Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim ini adalah sebagai semangat dalam membimbing umat. Akan tetapi setelah adanya sistem yang dibawa oleh para alumni yang berasal dari Pondok Modern Darussalam Gontor, maka diaplikasikanlah dari beberapa sistem dan spirit yang ada, salah satunya yaitu dengan membuat dan memasang tulisa-tulisan Arab atau plakat yang diambil dari berbagai sumber, agar memotivasi santri dalam menuntut ilmu.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui sejarah dan perkembangan dari tulisan-tulisan Arab (plakat) yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera, 2) untuk mengetahui makna filosofis dari tulisan Arab (plakat) berdasarkan perspektif pimpinan, ustāż, dan santri, 3) untuk mengetahui perbedaan pemkanaan terhadap tulisan-tulisan Arab (plakat) antara pimpinan, ustāż, dan santri serta 4) untuk mengetahui pengaruh/dampak dengan adanya tulisan-tulisan Arab (plakat) terhadap santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)

Hasil dari penelitian ini di antaranya adalah: *Pertama*, perkembangan tulisan Arab (plakat) yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera meliputi: perkembangan dari segi keilmuan, model/gaya tulisan, bahan yang digunakan, dan jumlah plakat yang semakin bertambah. *Kedua*, makna filosofis atas *hidden curriculum* pada plakat-plakat yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim berdasarkan pimpinan pondok, ustāż dan santri. *Ketiga*, terjadinya diferensiasi pemaknaan antara pimpinan pondok, ustāż dan santri terhadap plakat-plakat yang ada. *Keempat*, pengaruh terhadap santri dengan adanya *hidden curriculum* di Pondok Pesantern Ibnul Qoyyim sangat dirasakan oleh santri, berdasarkan dari hasil wawancara mendalam terhadap santri.

Kata kunci: *Hidden Curriculum*, Plakat, Pondok Pesantren

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين، الصّلاة و السّلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على أله و صحبه أجمعين، ربّ اشرح لي صدري و يسّر لي أمري و احلل عقدة مّن لّساني يفقهوا قولي، أما بعد.

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia yang selalu tercurahkan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan segala proses dalam penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa pula untuk selalu kita kirimkan kepada Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia ke dunia yang penuh dengan peradaban dan ilmu pengetahuan saat ini.

Tesis ini merupakan rangkaian akhir dari tugas peneliti sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di Program Pascasarjana untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pendidikan Bahasa Arab. Peneliti sendiri dalam hal ini tentunya sadar, sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Peneliti sendiri menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, nasihat serta petunjuk dari beberapa pihak, maka tidak mungkin tesis ini dapat tersusun dan terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa hormat peneliti ucapkan beribu-ribu terimakasih dan beriringkan do'a "*Jazākumullāh khairan katsiran*" kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Koordinator dan sekretaris koordinator program studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan bagi peneliti.
4. Bapak Dr. Mahmud Arief, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh jajaran Dosen, TU dan Karyawan Program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Unit Perpustakan Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mempermudah dalam pengumpulan refrensi tesis ini.
6. H. Rohadi Agus Salim, S.Pd.I selaku Direktur Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta, Ustāż Purwadi Pangestu Tyas S.Pd.I, Ustāż Iksan Taufik Hidayanto, S.Pd, Ustāż Hendriana Wijaya, S.Hum, Ustāż Saefullah, serta ustāż-ustāżah, karyawan dan juga segenap santri yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data penelitian tesis ini.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu, serta keluarga besar sebagai motivasi terhebat dalam menempuh pendidikan ini, doa-doa yang tak pernah henti-hentinya mereka panjatkan.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Arab 2014/2015, terkhusus kelas PBA C reguler, yang selama ini bersama-sama dalam suka dan duka.
9. Seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga semua ini menjadi amal yang selalu mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Dengan hal ini peneliti menyadari bahwa dalam tesis ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, namun peneliti selalu berharap semoga tesis ini senantiasa bermanfaat bagi yang membacanya. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Yogyakarta 04 Juni 2016

Peneliti

Muhammad Yasin, S.Hum
NIM. 1420410188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……. i
PERNYATAAN KEASLIAN …….. ii
SURAT BEBAS PLAGIASI …… iii
PENGESAHAN DIREKTUR ……. iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI ……... v
NOTA DINAS PEMBIMBING ……... vi
HALAMAN MOTTO ……... vii
HALAMAN PERSEMBAHAN ……... viii
ABSTRAK ……. ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN …….. xv
KATA PENGANTAR ……. xvi
DAFTAR ISI ……. xx
DAFTAR TABEL …… xxiii
DAFTAR LAMPIRAN …… xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ……. 1
B. Rumusan Masalah …….. 10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian …….. 11
D. Kajian Pustaka …… 12
E. Metode Penelitian …….. 16
F. Sistematika Pembahasan …… 20

BAB II TEORI HERMENEUTIKA DAN *HIDDEN CURRICULUM*

A. Pengertian dan Konsep Dasar Hermeneutik …….. 22
   1. Pengertian Hermeneutik …….. 22
B. Pengertian *Hidden Curriculum* …….. 33
   1. Pengertian Dasar Kurikulum …… 33
   2. Penegertian *Hidden Curriculum* ……... 38
   3. Ruang Lingkup Kurikulum ……... 46
   4. Fungsi *Hidden Curriculum* ……... 48

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTERA YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum Pondok …….. 49
1. Letak Geografis …… 49
2. Sejarah Berdiri …….. 52
B. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah
1. Visi ……... 55
2. Misi …….. 55
3. Tujuan …….. 56
C. Kompetensi Kelulusan …….. 56
D. Struktur Organisasi …… 57
E. Organisasi Santri …… 75
F. Sarana dan Prasarana ……..... 87

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah dibuat dan Berkembangnya tulisan Arab …….. 89
1. Sejarah dibuatnya tulisan-tulisan Arab (plakat) …... 89
2. Tujuan dibuatya tuisan-tulisan Arab (Plakat) ……... 91
3. Perkembangan dari tulisan-tulisan Arab (plakat) …. 95
B. Makna Filosofis Tulisan-Tulisan Arab (Plakat) Berdasarkan Perspektif Pimpinan, Ustāż dan Santri ….. 98
C. Diferensiasi Pemaknaan Antara Pimpinan, Ustāż dan Santri Terhadap Tulisan-Tulisan Arab (Plakat) …... 207
D. Pengaruh Terhadap Santri Atas *Hidden Curriculum* Pada Tulisan Arab (Plakat) ……. 238

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ……. 251
B. Saran ……... 254

DAFTAR PUSTAKA …….

LAMPIRAN ……

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ……...

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera

Tabel 2 Daftar Guru MA Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera

Tabel 3 Daftar Staff Pembantu

Tabel 4 Data Tenaga Kependidikan MTs Pondok Ibnul Qoyyim Putera

Tabel 5 Data Tenaga Kependidikan MA Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim

Tabel 6 Daftar Santri MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera

Tabel 7 Daftar Santri MA Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera

Tabel 8 Perbedaan Perspektif Antara Pimpinan, Ustāż dan Santri

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 3	Foto tulisan Arab (plakat)
Lampiran 4	Proses wawancara
Lampiran 5	Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Objek penelitian hermeneutik adalah teks. Teks adalah simbol bahasa yang memiliki arti atau makna. Dalam menentukan objek, langkah yang perlu dilakukan adalah mengetahui jenis objek yang akan diteliti. Objek penelitian selain teks dalam penelitian hermeneutik harus diperlakukan sebagai teks, yakni sebuah simbol yang bermakna dan disepakati oleh komunitas untuk berkomunikasi antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.[1]

Hassan Hanafi berpendapat bahwa setiap teks selalu merupakan refleksi realitas sosial tertentu. Teks merupakan penulisan semangat zaman yang terungkap dalam pengalaman individu dan masyarakat pada banyak situasi. Teks bukan semata-mata sebagai gambaran internal gagasan penulisnya semata, akan tetapi teks juga merupakan sarana pembentukan kesadaran akan realitas tertentu yang terefleksi dalam teks.[2]

Sebagaimana dalam pemilihan objek yang peneliti lakukan, yaitu menurut sepengetahuan peneliti, kajian yang berhubungan dengan masalah teks tulisan-tulisan Arab (plakat) yang ada di lembaga pendidikan belum pernah ada dan belum dilakukan. Sehingga berangkat dari salah satu hal

---

[1] Saifur Rohman, *Hermeneutik Panduan ke Arah Desain Penelitian dan Analisis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 18

[2] Ilham B. Saenong, *Hermeneutika Pembebasan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Menurut Hassan Hanafi*, (Jakarta: Teraju, 2002), hlm. 125

tersebut, memunculkan kegelisahan akademis peneliti untuk menyumbangkan sebuah karya penelitian dengan maksud mengembangkan metode, objek dan penggunaan teori yang kuat. Yaitu dengan melakukan penelitian atas *hidden curriculum* pada tulisan-tulisan Arab (plakat) yang terdapat di pondok pesantren, dengan menerapkan teori interpretatif-hermeneutik sebagai alat dalam menganalisisnya.

Hermeneutika pada dasarnya sangatlah erat hubungannya dengan bahasa. Karena pokok utama dalam kajian hermeneutika adalah bahasa itu sendiri, bagaimana bahasa itu dapat dipahami dan dimengerti dengan benar maknanya agar sesuai dengan teks maupun konteksnya masing-masing. Bahasa merupakan pokok utama dalam kehidupan ini. Fungsi bahasa secara umum adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam artian sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan.[3]

Menurut Al-Jabiri, bahasa bukan hanya sebagai alat berpikir tetapi lebih dari itu, dari bahasa maka pemikiran terbentuk. Bahasa tidak hanya membatasi pandangan manusia tentang alam tetapi juga telah menjadi pembatas dan garis-garis lengkap bagi setiap pengetahuan manusia. Seperti yang dikatakan oleh Al-Jabiri: bahwa sebuah sistem bahasa (bukan hanya sistem kosakata tetapi juga sistem gramatikal dan semantiknya) mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam cara pandang penuturnya terhadap dunia, termasuk cara menafsirkan dan

[3] Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 14

menguraikannya, yang pada gilirannya juga mempengaruhi cara dan metode berfikir manusia.[4]

Seperti halnya filsafat hermeneutik adalah filsafat tentang hakikat hal mengerti atau memahami sesuatu, yakni refleksi kefilsafatan yang menganalisis syarat-syarat kemungkinan bagi semua pengalaman dan pergaulan manusiawi dengan kenyataan, termasuk peristiwa mengerti atau interpretasi.[5] Suatu hal kegiatan mengerti sesuatu pada intinya adalah sama dengan kegiatan menginterpretasi. Jadi, memahami sesuatu adalah berarti menginterpretasi sesuatu, dan sebaliknya dengan menginterpretasi sesuatu tercapai pemahaman tentang sesuatu itu sendiri. Kegiatan memahami atau menginterpretasi itu adalah aspek hakiki dalam keberadaan manusia yang membedakannya dari hewan, tanaman atau benda-benda yang lain. Artinya bahwa, keberadaan manusia dan kegiatan menjalankan kehidupannya berlangsung berlandaskan atau dipengaruhi proses dan produk pemahaman atau interpretasinya.

Dalam refleksi kefilsafatannya, filsafat hermeneutik memusatkan perhatiannya pada semua hal yang memilki makna sejauh ihwal tersebut dapat diungkapkan dalam wahana komunikasi yang disebut bahasa. Sehingga dapat dimengerti dan dipahami, obyek refleksi kefilsafatannya adalah "bahasa" yang mencakup bahasa manusia biasa (lisan dan tulisan), bahasa alam (misalnya mendung tanda akan turun hujan), bahasa seni,

---

[4] Kurdi, dkk, (ed) Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2010), hlm. 95

[5] Lihat Pengantar Oleh B. Arief Shidarta, Dalam Jazim Hamidi, *Hermeneutika Hukum Teori Penemuan Hukum Baru Dengan Interpretasi Teks*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. xii

bahasa tubuh, dan jenis bahasa lainnya. Secara umum, dalam bahasa filsafat hermeneutik, penampilan obyek refleksi kefilsafatan itu disebut teks yang dapat berwujud tulisan, lukisan, perilaku, peristiwa alamiah, dan sebagainya.[6]

Setiap manusia berpikir secara khas sebenarnya sudah menggunakan metode, hanya tingkatan kadarnya saja yang berbeda-beda. Salah satunya adalah metode hermeneutik, yaitu metode yang ditawarkan oleh beberapa ilmuwan, untuk mencari kebenaran melalui penafsiran simbol yang berupa teks atau benda konkret untuk dicari arti dan maknanya secara mendalam.

Hermeneutik secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu teori atau filsafat tentang interpretasi makna.[7] Sedangkan pada masa lalu, hermeneutik merupakan ilmu yang mengkaji atau membahas tentang penafsiran kitab-kitab suci. Sedangkan jika kita perhatikan bahwa pengertian hermeneutik pada masa sekarang sudah mengalami perubahan makna, tidak hanya sebatas tentang penafsiran terhadap kitab-kitab suci semata, akan tetapi sudah meluas kepada pembahasan tentang teks-teks sekuler. Akan tetapi walaupun begitu penafsiran teks sekuler terkadang masih tidak bisa lepas dari dalam menafsirkan teks-teks suci. Kemudian kata hermeneutika itu sendiri berasal dari bahasa Yunani dari kata kerja *hermeneuin*, yang berarti "menafsirkan", dan kata benda yaitu *hermenia*, yang berarti "interpretasi".[8] Sedangkan pengertian hermeneutik secara

---

[6] *Ibid.*, hlm. xii

[7] Ahmala, *Hermeneutik Transendental*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003), hlm. 15

[8] Hasan Sutanto, *Hermeneutik Prinsip dan Metode Penafsiran Al-Kitab*, (Magelang: Departemen Literature Saat, 2000), hlm. 1

istilah adalah sebuah teori tentang operasi-operasi pemahaman dalam hubungannya dengan teks.

Problema dasar yang diteliti hermeneutika adalah masalah penafsiran teks secara umum, baik berupa teks historis maupun teks keagamaan. Seperti halnya dalam kajian ini peneliti sendiri melakukan penelitian terhadap tulisan-tulisan Arab (plakat) yang terdapat di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan analisis filosofis hermeneutis. Penelitian ini untuk mengetahui sisi perkembangan dari tulisan-tulisan Arab (plakat) yang ada, dalam hal ini bahwa tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut yang termasuk ke dalam kategori *hidden curriculum*, dan akan mengungkapkan suatu makna filosofis yang terkandung dalam tulisan-tulisan Arab (plakat) yang terdapat di lembaga pendidikan tersebut, dalam perspektif pimpinan, ustāż, dan santri.

Dalam hal ini peneliti juga berusaha untuk mengungkapkan unsur-unsur yang terkandung di dalam teks tulisan Arab itu sendiri, agar mempermudah pemahaman orang lain terhadap teks maupun tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut. Seperti halnya dari segi pesan yang terkandung di dalam teks tersebut yaitu makna filosofisnya, kemudian segi kebahasaannya, dan bagaimana dampak dari adanya tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut terhadap santri.

Misalnya dalam hal berikut ini terdapat contoh teks terhadap tulisan-tulisan yang biasanya terdapat di lingkungan pesantren, sebagai berikut:

١ . العِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

Artinya: "*Ilmu tidak diamalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah*".[9]

Dalam penelitian ini, tulisan-tulisan Arab (plakat) seperti ini lah yang menjadi objek pokok atau data primer dalam penelitian. Kemudian dianalisis menggunakan pendekatan hermeneutik. Misalnya dalam menganailisis tulisan tersebut, dapat dilihat dari segala aspek, sesuai dengan bagaimana cara kerja hermeneutik dalam menganalisis teks. Karena secara umum hermeneutika dikenal sebagai ilmu tentang interrpetasi teks, misalnya seperti berikut:

1. Penggalan kata **العلم** memiliki makna yang mendalam dan menjadi pokok pikiran yang terkandung dalam teks tulisan Arab (plakat) tersebut, karena ilmu adalah segala-galanya yang wajib dimiliki oleh setiap manusia. Dengan ilmu jugalah manusia dianggap paling mulia dan berbeda dari makhluk-makhluk lainnya.
2. Jika dilihat dari pesan yang terkandung di dalamnya, bahwa setiap manusia yang berilmu maka diwajibkan atasnya untuk mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Sehingga dapat dipetik kesimpulan yang terkandung dalam teks itu bahwa, ilmu yang yang tidak diamalkan diibaratkan bagaikan pohon yang tumbuh, akan tetapi tidak berbuah sama sekali (**كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ**). Maka sia-sialah seseorang yang memiliki

[9] Hasil observasi di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta, pada tanggal 1-Maret-2016

ilmu dan menyimpannya sendiri dan tidak mau mengamalkan atau membaginya kepada orang yang membutuhkan.

3. Dalam teks tulisan tersebut pasti terdapat pesan dan maksud yang tersembunyi yang ingin disampaikan oleh pengarang, dan berkaitan dengan tentang pesan yang tersembunyi itu maka tergolong dalam kategori *hidden curriculum* yang dapat memberikan kontribusi dalam pendidikan, meskipun tidak tercatat secara resmi seperti kurikulum pada umumnya, yaitu: bahwa teks atau tulisan Arab (plakat) tersebut selalu senantiasa memberikan himbauan atau pesan serta pengetahuan secara tersembunyi kepada setiap yang membacanya untuk selalu mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Karena setiap individu diwajibkan untuk menuntut ilmu, dan setelah mendapatkan ilmu tersebut maka wajib atasnya untuk berbagi dan mengamalkannya. Karena jika ilmu yang dimiliki seseorang disimpan sendiri dan tidak diamalkan bisa saja dianggap sia-sia, kemudian bisa juga lama kelamaan ilmunya akan hilang dengan sendirinya, karena tidak pernah diulang-ulangi dan tidak digunakan kepada yang membutuhkan.
4. Kemudian bisa juga ditinjau dari segi tulisannya, bahwa tulisan yang bagus dan indah akan mampu memberikan dampak yang positif terhadap para santri yang melihat dan mebacanya. Misalnya saja jika setiap tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut ditulis dengan gaya tulisan kaligrafi yang bagus dan indah, maka dapat menumbuhkan minat dan semangat santri untuk selalu senantiasa belajar menulis dengan tulisan

Arab yang bagus, rapi dan menarik sehingga terlihat seperti seni dalam kaligrafi Arab.

5. Sesorang yang telah mempelajari dan memiliki ilmu, maka yang menjadi kewajibannya adalah mengamalkan segala ilmu yang dimilikinya, sehingga ilmunya menjadi ilmu yang bermanfaat, baik manfaat bagi diri sendiri maupun manfaat bagi orang lain. Maka dari itu perlu diketahui bahwasanya hadis nabi menjelaskan tentang terdapat tiga amalan yang tidak akan terputus setelah seseorang meninggal yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shaleh yang mendoakannya.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثٍ : صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُوْ لَهُ (رواه مسلم).[١٠]

Artinya: "*Jika seorang anak Adam meninggal dunia maka terputuslah semua amalnya, kecuali 3 hal: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang mendoakannya*".

Dari Hadis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu dari tiga amal yang tidak akan putus, yaitu ilmu yang bermanfaat. Apabila seseorang ingin ilmu yang dimilikinya bermanfaat, maka salah satu cara yang hendak dilakukan adalah dengan cara diamalkan dan agar tidak sia-sia ilmu yang dimilikinya, dan bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Kemudian masih banyak lagi larangan-larangan dalam

[١٠] أحمد نصرالله صبري، مختصر صحيح الجامع الصغير، (الهرم: ألفا للنسر والتوزيع، ٢٠٠٨)، ص، ٤٦

menyembunyikan ilmu, maka dari itu hendaklah ilmu yang dimiliki harus senantiasa diamalkan agar mendapatkan keberkahan dari Allah swt.

Aspek-aspek mendasar seperti itulah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini, tentang teks atau tulisan-tulisan Arab (plakat) yang ditinjau dari segala macam hal atau sudut pandang yang lebih luas. Selama hal tersebut dapat memberikan informasi yang jelas dan tidak keluar dari ranah kajian hermeneutik. Karena selama hal tersebut dapat memberikan interpretasi yang mendukung dalam kajian ini, maka tidak akan jadi masalah sesuai dengan apa yang diberikan oleh kajian hermeneutika yaitu tentang interpretasi teks. Namun dalam pembahasan ini, tidak hanya sebatas mengupas makna maupun maksud dari apa yang terkandung di dalam teks atau tulisan tersebut, akan tetapi pembahasan menggunakan hermeneutika ini akan membahas lebih dalam lagi, baik dari struktur bahasanya dilihat dari teks dan konteksnya masing-masing yang terkandung di dalamnya.

Jadi di dalam teks tersebut terkandung berbagai pesan yang tersembunyi yang dimaksudkan oleh pengarang, jika dihubungkan dengan *hidden curriculum* yang mana terdapat berbagai macam pelajaran dan pesan yang dapat diambil dari bait tulisan Arab (plakat) tersebut, dan bermanfaat bagi para pembacanya. Sehingga kedepannya dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi para peserta didik, dengan adanya tulisan-tulisan tersebut. Baik dari segi pesan yang terkandung guna untuk

menunjang dalam keberhasilan belajar, pembentukan tingkah laku, moral, dan lain-lain.

Data seperti di atas ini yang menjadi objek kajian penelitian ini, dengan cara mengumpulkan dan tentunya akan dikembangkan secara lebih luas dan mendalam dan dikupas secara lebih dalam seperti contoh di atas. Serta menganalisisnya untuk mengetahui bagaimana makna filosofis dari tulisan-tulisan Arab (plakat) dalam perspektif pimpinan, ustāż, dan santri tentang adanya teks-teks tersebut, dan untuk mengetahui sejauh mana terjadinya perbedaan dalam penafsiran ataupun interpretasi terhadap teks tulisan Arab yang terpasang di dalam lingkungan pesantren itu sendiri. Kemudian bagaimana pengaruh yang ada terhadap santri dengan adanya *hidden curriculum* dalam bentuk tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut.

Setiap individu dalam memahami teks pasti terdapat perbedaan, dalam artian bahwa interpretasi seseorang terhadap sebuah teks, pasti terdapat perbedaan masing-masing. Tugas hermeneutika adalah merupakan tafsiran kontekstual, dengan maksud bahwa dalam memahami dan menafsirkan teks disesuaikan dengan konteksnya masing-masing.

B. Rumusan Masalah

Berhubungan dengan permasalahan ini, masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian tentang analisis interpretatif-hermeneutik terhadap *hidden curriculum* tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan tulisan-tulisan Arab (plakat) yang terdapat di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta dari segi makna filosofisnya?
2. Bagaimana makna filosofis hermeneutis dari tulisan-tulisan tersebut dalam perspektif pimpinan pondok pesantren, ustāż, dan santri?
3. Sejauhmana terjadinya diferensiasi pemaknaan antara pimpinan, ustāż, dan santri?
4. Bagaimana pengaruh terhadap santri dengan adanya *hidden curriculum* dalam bentuk tulisan-tulisan Arab (plakat) yang ada di lingkungan pesantren tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan dari tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut yang terdapat di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta.
2. Untuk mengungkapkan dan mengetahui makna filosofis hermeneutis yang terkandung dalam tulisan-tulisan Arab (plakat) yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera dalam perspektif pimpinan pondok pesantren, ustāż, dan santri.

3. Untuk mengetahui sejauh mana terjadinya diferensiasi pemaknaan antara pimpinan, ustāż, dan santri yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera.
4. Untuk mengetahui efeknya terhadap santri dari adanya *hidden curriculum* dalam bentuk tulisan-tulisan Arab (plakat) yang terdapt di sekitar Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengembangkan bidang keilmuan hermeneutik dengan memberikan contoh-contoh konkret aplikasinya dalam menganalisis teks tulisan-tulisan Arab (plakat) yang terdapat di Pondok Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta.
b. Memberikan wawasan bagi penulis sendiri dan pembaca, berhubungan dengan pengajaran bahasa Arab terutama bagi pemerhati pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang kajian terhadap teks tulisan-tulisan Arab (plakat), yang menggunakan pendekatan hermeneutik sebagai alat dalam menganalisisnya, sepengetahuan peneliti belum pernah ada dan belum dilakukan. Sehingga belum pernah ada hasil penelitian yang membahas tentang teks tulisan-tulisan Arab (plakat) khususnya yang ada di lembaga pendidikan, dan dianalisis menggunakan pendekatan hermeneutik.

Akan tetapi penelitian yang menggunakan analisis hermeneutik selama ini lebih banyak meneliti dan lebih cenderung menganalisis tentang ayat-ayal al-Qur’ān dan al-Hadits yang dipilih sebagai objek kajian utama

dalam penelitiannya. Seperti beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu beberapa hasil penelitian yang mengkaji tentang *hidden curriculum* dan mengkaji ayat-ayat al-Qur'ān dengan memadukannya dengan pendekatan hermeneutik, sebagai berikut:

Adapun penelitian yang berkaitan dengan analisis filosofis yaitu mengkaji tentang buku teks bahan ajar bahasa Arab, dan memadukannya dengan kajian berdasarkan teori pendidikan progresivisme yaitu sebagai berikut:

> *Pertama,* penelitian yang dilakukan oleh Dhika, adapun hasil dari penelitan ini adalah bahwa buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VI untuk SMP/MTs karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah adalah buku teks pelajaran yang memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan untuk dijadikan pegangan dalam pengajaran bahasa Arab pada sekolah tingkat pertama/Madrasah Tsanawiyah. Kemudian juga dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks ini sejelan dan searah dengan ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan progresivisme.[11]

Penelitian ini perbedaannya terletak pada objek kajian, dan teori yang digunakan dalam menganalisis, yang mana penelitian ini mengakaji buku teks bahasa Arab karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah dan mengkajinya berdasarkan teori pendidikan progresivisme. Sedangkan yang peneliti lakukan adalah mengkaji tentang *hidden curriculum* pada tulisan-tulisan Arab (plakat) yang ada di lingkungan pondok pesantren, jadi dilihat dari jenis penelitiannya juga berbeda.

[11] Dhika Thesyana Maharani, "Analisis Filosofis Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya A. Syakhuddin dan Hasan Saefullah, Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme", Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. ix-x

> *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Khairuddin, adapun penelitian ini fokus kepada *hidden curriculum* di pondok pesantren. Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa rancangan *hidden curriculum* yang dilakukan di Ponpes Modern Al-Jauhar Duri meliputi; Tujuan yang ditetapkan yakni membentuk para santri yang memiliki *karim al-akhlak* (akhlak mulia), *matin al-khuluq* (kuat mental), dan *shahih al-jism* (sehat jasmani). Dan program kegiatan, antara lain rancangan peraturan kedisiplinan, menerapkan kemandirian, kegiatan ekstrakurikuler, pembentukan OPPM, praktek mengajar dan pengabdian.[12]

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti sendiri lakukan, berdasarkan pada objek kajian tentang *hidden curriculum* akan tetapi beda dalam tujuan penelitiannya. Penelitian tersebut mengkaji tentang pelaksanaan *hidden curriculum* di Pondok Al-Jauhar Duri. Akan tetapi yang peneliti lakukan di sini adalah mengkaji tentang tulisan-tulisan Arab (plakat) yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta, yang mana teks atau tulisan tersebut termasuk ke dalam unsur *hidden curriculum* dan akan dianalisis menggunakan pendekatan hermeneutik.

> *Ketiga* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mahfudh, yang mana hasil penelitiannya adalah: (1) sebagai sebuah kritik teks pada dasarnya Ouzon menyikapi teks hadis al-Bukhari secara intertekstual dan secara intratekstual dengan beberapa catatan. Yang mana intertekstualitas terletak pada Ouzon dalam menghubungkan teks hadis al-Bukhari dengan teks, khususnya al-Qur'ān . Sedangkan intratekstualitas tercermin pada penelusuran vertikal terhadap teks-teks hadis al-Bukhari yang masih setema. Tetapi, sikap ini menjadi bermasalah ketika Ouzon terbukti parsial dalam pemilihan teks. (2) sebagai sebuah interpretasi teks, hermeneutika Ouzon terlihat inkonsisten. Inkonsiten Ouzon tercermin ketika dihadapkan pada hakekat dan orientasi penafsiran. Problem hermeneutika Ouzon juga tampak terlihat ketika dihadapkan pada hubungan masa lalu dan masa kini dimana dalam konteks teks ouzon cenderung menganggap bahwa hadis sebagai teks masa lalu cenderung menghambat pembaharuan. (3) kritik Ouzon terkhadap al-Bukhari memberikan implikasi yang

[12] Khairuddin, "Rancangan dan Pelaksanaan *Hidden Curriculum* di Pondok Pesantren Modern Al-Jauhar Duri", Tesis, (Pekanbaru: PPs UIN Suska Riau, 2012), hlm. iii

> signifikan terhadap pergeseran paradigma teks hadis. Pergeseran itu ada tiga yaitu pergeseran hakekat teks, pergeseran sifat teks, dan pergeseran antara hubungan teks dengan realitas.[13]

Perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian di atas terletak pada kajian objek utama yaitu antara kritik teks hadis Zakariya Ouzon terhadap al-Bukhari. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peniliti sendiri yaitu kajian terhadap teks tulisan Arab (plakat) yang termasuk ke dalam kategori *hidden curriculum* di suatu lembaga pendidikan, dengan menggunakan interpretatif hermeneutik sebagai pisau analisisnya. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengembangkan dan mengetahui bagaimana hasil interpretasi terhadap tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut dalam perspektif pimpinan, ustāż, dan santri.

Keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Haris Fauzi, yang mana dalam penelitian ini berbicara tentang studi kritik matan hadits dan memadukannya dengan hermeneutik.

> Adapun inti dari hasil penelitian tersebut yaitu tentang pengujian ontentisitas sanad dan matan hadits, khususnya studi kritik matan hadits, diperlukan pengembangan pemahaman dan aplikasi dari konteks hadits (*Fiqh al-Hadits*) secara historis. Atau dengan kata lain sebagai sebuah *studi kritik hadis yang bersifat hermeneutis*. Pemaknaan al-Hadits sekalipun tidak persis sama dengan hermeneutis, dapat dimasukkan dalam kategori kerja hermeneuin. *Pertama*, dari segi adanya pesan, berita yang sering kali berbentuk teks. *Kedua*, harus ada kelompok penerima yang bertanya-tanya atau merasa asing dengan pesan itu. *Ketiga*, adanya pengantara yang dekat dengan kedua belah pihak, untuk unsur ketiga ini tentu saja adalah sosok pribadi Nabi Muhammad, sistem sanad diperlukan untuk menjaga otentitas dan validitas penjelasan Nabi Muhammad.[14]

---

[13] Hasan Mahfudh, "Kritik Atas Kritik Hadis Zakariya Ouzon Terhadap Al-Bukhari Kajian Hermeneutik", Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. viii

[14] Iis Haris Fauzi, "Hermeneutika Al-Hadits Studi Aplikatif Hermeneutika Produktif Hans Georg Gadamer Terhadap Pemaknaan Hadits", Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. xv

Perbedan antara penelitian di atas, dengan penelitian yang akan peniliti lakukan adalah terletak pada segi objek dalam penelitian ini. Penelitian tersebut di atas, membahas tentang al-Hadits yang menjadi objek pokok penelitiannya, sedangkan yang peneliti sendiri pilih dan jadikan objek penelitian adalah tulisan-tulisan Arab (plakat) yang terdapat di lingkungan pesantren dengan menggunakan pendekatan hermeneutik. Dari segi jenis penelitiannya juga berbeda, penelitian tersebut menggunakan *library research*, sehingga dalam mencari data dalam meneliti hanya melalui buku atau karya-karya ilmiah yang ada. Sedangkan peneliti lakukan di sini dalam pengambilan atau pengumpulan datanya diambil dan dilakukan di lapangan atau penelitian lapangan *field research*.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.[15] Dalam hal ini penelitian hermeneutik, maka metode penelitian hermeneutik dimengerti sebagai langkah sistematis dalam penelusuran data tekstual.[16] Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian hermeneutik ini adalah penelitian reflektif dan penelitian lapangan (*field research*).

[15] Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), hlm. 7

[16] Saifur Rohman, *Hermeneutik*…, hlm. 24

Penelitian reflektif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara merefleksikan data-data yang ditemukan. Refleksi adalah menganalisis fakta dan pada saat yang sama melihat cara kita sendiri menganalisis. Jadi dalam refleksi ada dua langkah, yaitu melihat fakta dan melihat diri kita yang melihat fakta.[17] Sedangkan *field research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan lokasi di lembaga pendidikan yaitu di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data itu didapatkan. Menurut Suharsimi Arikunto, terdapat 3 jenis sumber data yaitu: *person, place*, dan *paper*. Sumber data dibagi menjadi 2 sumber data primer dan data skunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah tulisan-tulisan Arab (plakat) yang terdapat di lingkungan pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putera. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok, ustāż, dan santri.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data penelitian kualitatif bukanlah mengumpulkan data melalui instrumen seperti halnya dalam penelitian kuantitatif, di mana instrumennya dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Tetapi,

[17] *Ibid*., hlm. 24

pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti.[18]

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[19] Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengamati dan mengumpulkan dari beberapa tulisan-tulisan Arab (plakat) yang terdapat di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, dan tidak ikut dalam kegiatan.[20]

---

[18] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 163

[19] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220

[20] *Ibid*., hlm. 220

b. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak hanya sebatas apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga mendatang.[21]

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dalam teknik pengumpulan data wawancara atau *interview* ini, peneliti akan mendapatkan dari hasil wawancara kepada sumber data yang meliputi: bagaimana perspektif pimpinan, ustaż, dan santri, terhadap *hidden curriculum* pada tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut yang terdapat di lingkungan pesantren.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi (*documenter study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[22] Adapun Data-data yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah gambaran umum

[21] M. Djunaidi dan Fauzan, *Metodologi…,* hlm. 176
[22] *Ibid.*, hlm. 221

terkait Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta, dan gambar tentang tulisan-tulisan Arab (plakat) dan lain sebagainya.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data di atas. Cara kerja analisis hermeneutik dalam mengkaji teks atau tulisan-tulisan Arab (plakat) dengan cara mengidentifikasi tulisan atau teks tersebut dan menghubungkan dengan aspek-aspek yang terkandung dalam teks, misalnya, konteks sejarah, sisi kebahasaannya, dan dapat dikaitkan dengan konteks masa kini dan lain-lain.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk keefektifan penelitian ilmiah yang sistematis, maka perlu dirancang sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, Landasan Teori meliputi: kajian teoritik yang berhubungan dengan pengertian hermeneutik secara detail dan komperehensif, karena teori ini dijadikan sebagai paradigma dalam menganalisis tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut. Kemudian pengertian tentang *hidden curriculum.*

BAB III, Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu: Profil Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta, Bab ini

mencakup pendeskripsian tentang lokasi penelitian di antaranya: Sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan sekolah dan keadaan guru.

BAB IV, Pemaparan Tentang "Analisis Filosofis Atas *Hidden Curriculum* Pada Tulisan Arab (Plakat) di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta" (Analisis Interpretatif-Hermeneutik). Jadi dalam bab ini, akan memaparkan atau menjelaskan semua dari hasil penelitian yang meliputi: bagaimana sejarah awal mula dibuatnya dan perkembangan tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta. Kemudian bagaimana makna filosofis hermeneutis dari tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut dalam perspektif pimpinan pondok pesantren, ustāż, dan santri. Juga untuk mengetahui sejauhmana terjadinya perbedaan atau diferensiasi pemaknaan menurut pimpinan, ustāż, dan santri. Serta bagaimana efek terhadap santri dengan adanya tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut.

BAB V, pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Adapaun pada bagian akhir dalam tesis ini dicantumkan dari beberapa lampiran-lampiran yang ada, dan daftar pustaka yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan yang terjadi pada tulisan-tulisan Arab atau plakat itu sendiri terlihat dari beberapa unsur yaitu: 1) segi keilmuan dalam diri santri. Maksudnya adalah perbedaan pada awal mula dibuatnya plakat-plakat tersebut hanya sebatas sebagai spirit dan motivasi yang diambil dari makna dan pesan yang terkandung saja. Namun saat ini perkembangan yang terjadi yaitu dari segi keilmuan bahwa dengan adanya tulisan-tulisan Arab (plakat) tersebut, membuat santri menjadi lebih keritis terhadap tulisan tersebut. Keritis dalam artian bahwa ketika mereka melihat tulisan-tulisan Arab itu, maka santri-santri berusaha dalam mencari tahu dari mana sumber dan asal-usul tulisan itu muncul. 2) model tulisan yang digunakan. Maksudnya adalah, jika awal mula dibuatnya plakat Arab di Pondok Ibnul Qoyyim ini masih cenderung menggunakan gaya tulisan yang satu jenis. Akan tetapi plakat yang ada saat ini, sudah menggunakan berbagai macam gaya tulisan, seperti khat diwani, tsulus, farisi dan lain-lain. 3) bahan plakat yang digunakan. Jika pada masa lalu masih menggunakan tripleks, cat dan kuas, untuk membuat plakat. Maka saat ini plakat-plakat yang ada, dibuat dengan menggunakan mesin percetakan. 4) jumlah plakat, dari awal

mula dibuatnya plakat hanya berjumlah lima belas, dengan seiring berjalannya waktu banyak terdapat plakat yang rusak dan hilang. Maka diganti dengan yang baru, hingga saat ini jumlah plakat yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim berjumlah dua puluh empat plakat.

2. Pemaknaan secara filosofis dari berbagai plakat yang ada, yaitu antara pimpinan, ustāż dan santri. *Pertama* perspektif pimpinan pondok, bahwa dipasangnya plakat-plakat tersebut untuk memberi motivasi bagi santri, dan memberikan pengetahuan atas pesan moral yang terkandung dalam plakat. *Kedua* perspektif ustāż/guru dengan memasang plakat tujuannya tidak jauh beda yaitu untuk memberikan dampak yang positif terhadap perilaku santri baik dalam belajar, beribadah, dan beraktifitas di pondok dengan adanya plakat tersebut. *Ketiga* perspektif santri. Dari sekian banyak plakat merupakan palajaran yang sangat berharga bagi santri, dan merupakan falsafah bagi mereka.
3. Terdapat perbedaan dalam memberikan penjelasan tentang plakat-plakat yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim, dari segi tujuan, contoh yang diberikan antara pimpinan, ustāż dan santri.
4. Yang terakhir dari segi pengaruh atau dampak dengan adanya *hidden curriculum* dalam tulisan-tulisan Arab atau plakat ini, sangat dirasakan oleh santri. Dari *Hidden curriculum* yang ada, dapat dilihat dari segi pesan dari plakat-plakat yang ada, dari segi intensitasnya, relevansi makna dan respon yang diberikan santri. Karena tujuan utama atau sasaran utama dari dipasangnya plakat tersebut adalah agar bermanfaat bagi santri. Jadi

dengan adanya plakat itu santri menjadi lebih giat, menjadi lebih bersemangat, santri tidak menunda-nunda pekerjaan dan lain sebagainya. Secara garis besar bahwa plakat-plakat yang ada tersebut sangat memberikan dampak yang baik bagi santri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Karena itu dapat menajdi pedoman dan pegangan bagi mereka dalam setiap melakukan pekerjaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini yang berjudul "Analisis Filosofis Atas *Hidden Curriculum* Pada Tulisan Arab (Plakat) di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta" adalah:

1. Perhatian santri terhadap tulisan-tulisan Arab atau plakat yang ada untuk lebih ditingkatkan lagi, karena dengan adanya *hidden curriculum* dalam bentuk plakat-plakat yang ada di sekitar pondok sangat membantu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, dan memberikan dampak yang baik untuk santri. Karena melalui tulisan-tulisan/plakat yang dipasang, dapat memeberikan motivasi serta himbauan bagi santri setiap saat.
2. Para guru/pengajar hendaknya untuk selalu memperhatikan plakat-plakat yang ada, karena jika plakat-plakat tersebut tidak dirawat dan dibiarkan begitu saja, maka akan mudah rusak. Serta yang terpenting adalah untuk selalu disosialisasikan atas plakat tersebut kepada santri-santri.
3. Semoga penelitian ini kedepannya diharapkan mampu memberikan ide-ide yang baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad M. dkk, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Pustaka Setia, 1998

Ahmala, *Hermeneutik Transendental*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2003

Almirzanah, Syafa'atun, dan Syamsuddin, Sahiron (ed), *Pemikiran Hermeneutik Dalam Tradisi Barat: Reader*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga, 2011

Akbar, Ali Ahmad, *Hermeneutika Versus Ta'wil (Studi Komparatif)*, *Jurnal KALIMAH*, Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor, Vol. 13, No. 1, Maret 2015

Al-Alusiy, *Ruh al-Ma'aniy fi Tafsir al-Qur'an al-Adzim wa as-Sab' al-Matsaniy al-Juz ats-Tsalits wa 'isyrin* dengan media *maktabah syamilah*

Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011

Ath-Thabari, *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an al-Juz ats-Tsalits wa al-'Isyrin* Muassasat ar-Risalah, 2000

az-Zarnuji, al-Islam Burhan, *Ta'lim Muta'allim Thariqu at-Ta'lim,* Beirut: al-maktab al-Islamy, 1981

Bauman, Zygmunt, *Heremeneutics and Social Science*, New York: Columbia University Press, 1978

Bertens, K. *Filsafat Barat Abad XX*, I, Jakarta: Gramedia, 1981

Bleicher, Josef, *Hermeneutika Kontemporer Hermeneutika Sebagai Metode, Filsafat, dan Kritik*, Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2007

Braaten, Carl, *History and Hermeneutics*, Philadelpia: Fortress, 1966

Chaer, Abdul, dan Agustina, Leonie, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Echols, M. Jhon, dan Syadily, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. XXIII, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996

Faiz, Fakhruddin, *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*, Yogyakarta: Qalam, 2002

Fauzi, Haris Iis, “Hermeneutika Al-Hadits Studi Aplikatif Hermeneutika Produktif Hans Georg Gadamer Terhadap Pemaknaan Hadits”, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2006

Ghony, Djunaidi M. dan Almanshur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Grondin, Jean, *Introduction to Philosophical Hermeneutics*, Yale: Yale University Press, 1994

Hardiman, Budi F. “*Hermeneutik: Apa Itu*?” dalam Basis, XL, no. 3, 1990

Hidayat, Arif, *Aplikasi Teori Hermeneutika dan Wacana Kritis*, Purwokerto: STAIN Press, 2012

Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013

Khairuddin, “Rancangan dan Pelaksanaan *Hidden Curriculum* di Pondok Pesantren Modern Al-Jauhar Duri”, Tesis, Pekanbaru: PPs UIN Suska Riau, 2012

Kurdi, dkk, (ed) Syamsuddin, Sahiron, *Hermeneutika Al-Qur’an dan Hadis*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2010

Maharani, Thesyana Dhika, “Analisis Filosofis Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya A. Syakhuddin dan Hasan Saefullah, Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme”, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015

Mahfudh, Hasan, “Kritik Atas Kritik Hadis Zakariya Ouzon Terhadap Al-Bukhari Kajian Hermeneutik”, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013

Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Nashr, Hossen Sayyed, *Knowledge and The Sacred*, New York: State University Press, 1989

Nasution, S. *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Nurgiantoro, Burhan, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE, 1988

Palmer, E. Richard, *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dhiltey, Heideger, and, Gadamer,* Evanstone: Northwestern University Press, 1969

Poespoprodjo, *Hermeneutika*, Bandung: Pustaka, 2004

Raharjo, Mudjia, *Dasar-Dasar Hermeneutika Antara Intensionalisme dan Gadamerian,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008

Recoeur, Paul, *Hermeneutics and the Human Sciences,* Cambridge: Cambridge University Press, 1982

Rohman, Saifur, *Hermeneutik Panduan ke Arah Desain Penelitian dan Analisis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Sabri, Ali M. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992

Saenong, B. Ilham, *Hermeneutika Pembebasan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Menurut Hassan Hanafi*, Jakarta: Teraju, 2002

Salim, Ibrahim Muhammad, (Tahqiq), *Diwan Imam Syafi'i,* Kairo: Maktabat Ibn Sina, tt

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktik Pengenmbangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (*KTSP*), Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008

Shidarta, Arief, B. Dalam Hamidi, Jazim, *Hermeneutika Hukum Teori Penemuan Hukum Baru Dengan Interpretasi Teks*, Yogyakarta: UII Press, 2005

Shihab, Quraish M. *Kaidah Tafsir; Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Al-Qur'an*, Tangerang: Lentera Hati, 2013

Soleh, Khudori Achmad, *Membandingkan hermeneutika dengan Ilmu Tafsir, Jurnal TSAQAFAH*, Universitas Islam Negeri Maliki Malang, Vol. 7, No. I, April 2011

Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum,* Jakarta: PT Raja Grafindo,1996

Suharso dan Retnoningsih, Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Semarang: Widya Karya, 2011

Sukmadinata, Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010

Sumaryono, E. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat,* Yogyakarta: Kanisius, 1999

Sutanto, Hasan, *Hermeneutik Prinsip dan Metode Penafsiran Al-Kitab*, Magelang: Departemen Literature Saat, 2000

Syafi'i, Akhmad, "Pendekatan Hermeneutik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *TARBIYATUNA: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, Vol. 2, No 1 Januari-Juli 2012

Ulfatin, Nurul, Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*) di Sekolah Bercirikan Agama, *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, Vol. 9, No. I, April, 2002

Widodo, Erna, dan Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Avyrouz, 2000

Yakin, Zuhdi (tahqiq), *Diwan Imam Syafi'i,* Beirut: Dar ats-Tsaqafah, 1961

http://srirahayustkip.blogspot.co.id/2015/06/hidden-kurikulum-kurikulum tersembunyi .html. Diunduh pada tanggal 26-April-2016

http://kbbi.web.id/motivasi. Diakses pada tanggal 27-April-2016

https://muslim.or.id/6171-keutamaan-zikir-dengan-memujimengagungkan dan-mensucikan-nama-allah.html. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2016

Wartakota.tribunnews.com, Mahasiswa UI Bunuh Diri di tengah Susun Skripsi http://wartakota.tribunnews.com/2016/05/31/mahasiswa-ui-bunuh-diri-tengah-susun-skripsi. Diunduh pada tanggal 11-Juni-2016

LAMPIRAN I

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Peneliti mencatat responden interview yaitu:

Nama :

Usia :

Jabatan/Profesi :

Alamat :

Hari/Tanggal :

B. Peneliti mendeskripsikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

NO	Sasaran	Aspek	Sub Aspek
1.	Pimpinan Pondok/ yang mawakili	Sejarah Perkembangan Tulisan-tulisan Arab (Plakat)	➢ Pelopor dalam pembuatan tulisan-tulisan Arab (plakat) ➢ Tahun pembuatan ➢ Tujuan dibuatnya/diadakannya tulisan Arab (plakat) ➢ Perkembangan tulisan-tulisan Arab (plakat) dari segi makna filosofisnya
	Pimpinan Pondok/ yang mawakili	Perspektif/tafsiran terhadap tulisan-tulisan Arab (plakat)	➢ Bagaimana menurut pendapat ustāż selaku pimpinan pondok dalam memaknai tulisan-tulisan Arab (plakat) yang ada, dari segi makna filosofisnya terhadap masing-masing tulisan tersebut.
2.	Ustāż/ Guru	Perspektif/tafsiran terhadap tulisan-	➢ Bagaimana menurut ustāż, selaku pengajar/pengasuh

		tulisan Arab (plakat)	bagi santri, dalam memaknai tulisan-tulisan Arab (plakat) dari segi makna filosofisnya terhadap masing-masing tulisan tersebut.
3.	Santri/Siswa	Perspektif/tafsiran terhadap tulisan-tulisan Arab (plakat)	➢ Bagaimana menurut santri dalam memahami atau memaknai secara mendalam makna dari tulisan-tulisan Arab (plakat) dari segi makna filososfisnya terhadap masing-masing tulisan yang ada.
	Santri/Siswa	Pengaruh/aspek atas *hidden curricuum* pada tulisan-tulisan Arab (plakat)	➢ Pendapat/respon santri terhadap tulisan-tulisan Arab (plakat) ➢ Manfaat dari tulisan-tulisan Arab (plakat) ➢ Pengaruh/efek

LAMPIRAN II

PEDOMAN DOKUMENTASI

Peneliti mencari atau mendokumentasi poin-poin di bawah ini:

1. Mencatat sejarah beridirnya Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta meliputi:
   a. Tahun berdirinya
   b. Tokoh pendiri
   c. Latar belakang berdirinya
   d. Dasar dan tujuan berdirinya
2. Keadaan guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta
3. Struktur Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta
4. Mengambil dokumentasi (foto) dalam hal-hal berikut ini:
   a. Objek penelitian meliputi: tulisan-tulisan Arab (plakat)
   b. Aktifitas setelah wawancara bersama responden
5. Dan lain-lain (yang perlu dan penting untuk didokumentasi)

LAMPIRAN III

FOTO TULISAN-TULISAN ARAB (PLAKAT) DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTERA YOGYAKARTA

Plakat ini terletak di depan kelas

Plakat ini terletak di depan asrama

Plakat ini terletak di depan kelas

Plakat ini terletak di depan asrama

Plakat ini di depan kelas

Plakat ini di depan asrama

Plakat ini di depan tangga kelas

Plakat ini di depan asrama

Plakat ini terletak di depan asrama

Plakat ini terletak di depan asrama

Plakat ini di depan asrama

Plakat ini di depan kelas

Plakat ini di depan kantor

Plakat ini di dalam kelas

Plakat ini di dalam kelas

Plakat ini di dalam kelas

Plakat ini di depan kantor

Plakat ini di dapan kantor

Plakat ini di depan kelas

LAMPIRAN IV

FOTO DILAKSANAKAN SETELAH WAWANCARA

Wawancara bersama ustāż Purwadi Pangestu Tyas

Wawancara bersama ustāż Hendriana Wijaya

Wawancara bersama Zulfikar (Santri)

Wawancara bersama santri-santri MTs

Wawancara bersama santri-santri MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Muhammad Yasin
Tempat/tgl lahir	: Pulau Kecil, 07-September-1990
Nama Ayah	: H. Sakirun
Nama Ibu	: Hj. Kalimah
Alamat Rumah	: Parit 20, Desa Pulau Kecil, Kec. Reteh, Kab. Indragiri Hilir, Riau.

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 069 Pulau Kecil, Tahun Lulus 2002
2. MTs Darrudda'wah wal-Irsyad (DDI) Pulau Kecil, Tahun Lulus 2005
3. Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru Riau, Tahun Lulus 2009
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Lulus 2013

Yogyakarta, 04 Juni 2016

Muhammad Yasin